

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah perilaku atau tindakan yang dilakukan secara sadar oleh setiap manusia dan juga untuk mewujudkan suatu pewarisan budaya. Proses pendidikan ini digunakan untuk pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan juga sangat menentukan kemajuan dan kualitas suatu bangsa, karena pendidikan akan mempengaruhi kualitas suatu bangsa tersebut apabila memperoleh pendidikan yang baik.²

Pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam membimbing manusia agar mempunyai kepribadian berkualitas, religious, disiplin, cerdas, dan bertanggung jawab dengan diri sendiri, agama, masyarakat, dan bangsa. Usaha mulai dari memberi materi atau pelajaran yang dilakukan oleh lembaga pendidikan, melalui kegiatan sekolah guna menyalurkan bakat, dan memberikan kegiatan yang membentuk karakter peserta didik yang merupakan kegiatan yang dilakukan agar meningkatkan kualitas pendidikan saat ini.³

Pendidikan dilakukan untuk membentuk suatu karakteristik atau watak peserta didik, oleh karena itu pendidikan juga mempunyai tujuan untuk menanamkan suatu nilai moral sehingga terbentuk watak bangsa yang

² Tri Wintolo Apoko dan Lili Nabila, "Hubungan Kecemasan Kemampuan Mengajar Mahasiswa PGSD", *Jurnal Pendidikan* 1 (2), 2022. hlm 143

³ Inda Salsabeela, "Pengaruh EKstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Sosial Kelas V di SD Negeri 1 Mangliawan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang", Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Hlm. 2

bermartabat, mencerdaskan kehidupan bangsa serta bertujuan membentuk masyarakat yang beriman dan bertanggung jawab.⁴

Dalam Lembaga pendidikan, pendidikan itu penting ditunjang dengan adanya ekstrakurikuler untuk membentuk karakter peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan diluar mata pelajaran yang terdapat susunan program sesuai dengan kebutuhan dan keadaan sekolah, dan dirancang khusus agar sesuai dengan faktor bakat dan minat peserta didik. Adapun karakter sosial merupakan perwujudan kepribadian yang melambangkan kualitas karakter bangsa seperti toleransi, menghormati, menghargai, kebersamaan, dan gotong royong. Salah satu kegiatan yang bisa dilakukan untuk menanamkan karakter sosial adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.⁵

Kegiatan pramuka mengajarkan untuk memanfaatkan waktu serta mengemban tugas dengan rasa tanggung jawab, dengan mengikuti kegiatan kepramukaan ssecara tidak langsung telah membentuk karakter hidup bagi peserta didik terhadap sosial, karena karakter sosial memiliki nilai yang positif bagi kehidupan individual maupun terhadap kehidupan bermsuarakat.⁶

Berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka dan Permendikbud Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang di lingkungan kemendiknas diterapkan sejak 15 Juli 2013

⁴ Ibid, hlm 4

⁵ Surat Keputusan Menteri Pedidikan dan Kebudayaan No.060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993

⁶ Dwi Elmi Setyorini, "Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Bagi Pemuda Pemudi", (Semarang: Madza Media, 2016), Hal. 20

dan di lingkungan kemenag diterapkan sejak 18 Juli 2013 berdasarkan Surat Edaran Dirjen Pendis No. SE/DJ.I/PP.00/50/2013 tentang implementasi kurikulum 2013 di Madrasah atau sekolah. Dengan diberlakukannya kurikulum 2013 disatuan pendidikan di Indonesia, maka ekstrakurikuler yang ada di setiap sekolah dibedakan menjadi dua yaitu, ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Hal ini ditegaskan di dalam Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Pramuka ditetapkan menjadi ekstrakurikuler wajib melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan MenengahKepramukaan dipilih sebagai ekstrakurikuler wajib sebagai sarana untuk membentuk kepribadian, keterampilan, dan akhlak mulia melalui kegiatan-kegiatan yang menarik dan menantang. ⁷

Secara umum generasi muda Indonesia sudah mulai meninggalkan budaya peduli sosial dikarenakan dari perkembangan arus globalisasi. Generasi sekarang sudah disibukkan dengan aktivitas kesehariannya melalui *Gadget* dengan berbagai aplikasi permainan yang sudah ada di dalamnya sehingga mengakibatkan aktivitas kegiatan yang berkaitan dengan peduli sosial yang ada disekitar tidak dihiraukan dengan baik. Peduli sosial bisa dilakukan dengan sikap toleransi yang ditandai dengan

⁷ Desta Efita Nora & Junaidi Junaidi, "Pelaksanaan Pramuka Wajib Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Di MAN 1 Padang," *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(3). 2020. hlm 150

menghargai pedapat orang lain, bersahabat tidak membedakan suku dan agama, tidak mengejek teman, mengendalikan emosi, saling membantu, menjenguk teman yang sakit. Kita manusia sebagai makhluk sosial yang pada dasarnya membutuhkan pertolongan orang lain dalam kegiatan bermasyarakat, hilangnya kepedulian sosial sangat disayangkan hal ini dikarenakan kita masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang memiliki budaya tatakrama yang baik.⁸

Mengenai karakter sosial yang rendah terhadap peserta didik, maka karakter sosial menjadi bagian penting yang berkaitan dengan kecerdasan emosional peserta didik. Karakter sosial memberikan penanaman kepribadian kepada setiap individu agar memiliki nilai loyalitas, solidaritas, demokrtais, rela berkorban dan lainnya. Ekstrakurikuler pramuka hadir sebagai alat untuk wadah dalam penanaman nilai karakter yang ada di kegiatan pendidikan non formal. Program ekstrakurikuler pramuka memiliki tanggung jawab untuk menjadikan peserta didik mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan mengembangkan nilai-nilai karakter. Kegiatan pramuka dikatakan sebagai wadah penting untuk meningkatkan karakter sosial karena gerakan pramuka tidak hanya diisi dengan materi teori, tetapi diisi dengan berbagai kegiatan yang baik, berupa latihan kecerdasan berpikir dan juga ketangkasan fisik untuk melatih kemampuan dalam tubuh maupun otak.⁹

⁸ Astamal, Firman, & Rusdinal, "Pembentukan Karakter Peduli Sosial pada Siswa di SMAN 3 Payakumbuh", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (1). 2021. hlm 4

⁹ Tetep, "Menggali Nilai-Nilai Karakter Sosial dalam Meneguhkan Kembali Jari Diri Ke-Bineka-an Bangsa Indonesia", *Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta*. 2017. hlm 374

Di dalam kegiatan pramuka ini peserta didik juga dilatih mental yang kuat dan dibekali dengan sikap mental yang tangguh. Karena dengan itu, kepramukaan sangat membantu untuk menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik yang akan timbul seperti disiplin, berani, bertanggung jawab, dan lain sebagainya. Pembentukan watak yang dibantu oleh pramuka diiringi dengan metode kepramukaan, dengan cara pengamalan kode kehormatan, belajar sambil melakukan, sistem berkelompok, kegiatan di alam terbuka, kegiatan yang menantang serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan jasmani dan rohani peserta didik, sistem tanda kecakapan, sistem satuan terpisah untuk putera dan puteri, dan kiasan dasar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode sistem berkelompok untuk meningkatkan karakter sosial peserta didik. Karena dengan sistem berkelompok ini peserta didik bisa menanamkan nilai-nilai karakter sosial seperti, saling membantu, bersikap jujur, tidak saling mengejek teman, dan lain-lain.¹⁰

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di MI Rodlotut Tholabah Ngadiluwih Kabupaten Kediri seperti ekstrakurikuler catur, kaligrafi, pramuka, dan lain-lain. Melihat ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut, peneliti memiliki kegiatan pramuka untuk meningkatkan karakter sosial peserta didik, karena dengan kegiatan pramuka peserta didik diajarkan untuk membentuk karakter sosial peserta didik, tentunya diharapkan mampu mendorong

¹⁰ Sumarlika & Alfiandra, Kurnisar, "Fungsi Ekstrakurikuler Pada Kegiatan Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Negeri 4 Banyuasin III" *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, 2(2). 2015. hlm 138

semangat peserta didik untuk peduli dengan lingkungan sekitar yakni salah satunya tidak mengejek teman, membuang sampah sembarangan, dan mengikuti permainan dengan sportif.¹¹

Kegiatan pramuka di MI Roudlotut Tholabah Ngadiluwih Kabupaten Kediri dilakukan pada setiap hari Sabtu pukul 08.00 sampai pukul 11.00 WIB, hampir sebagian besar peserta didik kurang mengimplementasikan karakter sosial kepada lingkungan sekitar saat kegiatan belajar berlangsung maupun tidak, seperti mengejek teman, tidak membantu teman yang sedang mengalami kesulitan, dan sebagainya, kegiatan pramuka yang ada di MI Roudlotut juga memiliki kekurangan dalam melakukan pembinaan, peserta didik saat mengikuti kegiatan sebagian besar tidak memperhatikan pembina yang sedang memberikan materi. Kegiatan pramuka yang dilakukan di MI Roudlotut Tholabah meliputi kegiatan jambore, latihan rutin setiap hari Sabtu, lomba tingkat, upacara dan kemah pramuka, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini karakter yang ingin dikembangkan adalah karakter peserta didik yang menghargai satu sama lain, toleransi, peduli satu sama lain, peduli sosial, dan kerjasama.

Melihat kurangnya peduli sosial yang ada di MI Roudlotut Tholabah, maka peneliti memilih sekolah MI Roudlotut Tholabah menjadi tempat penelitian karena peneliti ingin menanamkan nilai-nilai karakter sosial pada peserta didik MI Roudlotut Tholabah melalui ekstrakurikuler

¹¹ Renny Helmi Irmawati, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Hidayah Kota Bangun", Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022. Hlm. 3

pramuka. Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian berkaitan dengan karakter sosial melalui ekstrakurikuler pramuka, maka dari itu peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Sosial Peserta Didik Kelas V Di Mi Roudlotut Tholabah Ngadiluwih Kabupaten Kediri”**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah ini terfokus pada Implementasi Pembinaan Karakter Sosial Peserta Didik Kelas V Melalui Ekstrakurikuler Pramuka yang dijabarkan dalam pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana karakter sosial peserta didik di MI Roudlotut Tholabah Ngadiluwih Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana implementasi karakter sosial dalam ekstrakurikuler pramuka di MI Roudlotut Tholabah?
3. Bagaimana pengaruh karakter sosial peserta didik kelas V di MI Roudlotut Tholabah melalui ekstrakurikuler pramuka?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui karakter sosial peserta didik di MI Roudlotut Tholabah Ngadiluwih Kabupaten Kediri
2. Mengetahui implementasi karakter sosial dalam ekstrakurikuler pramuka di MI Roudlotut Tholabah Ngadiluwih Kabupaten Kediri
3. Mengetahui pengaruh karakter sosial peserta didik kelas V di MI Roudlotut Tholabah melalui ekstrakurikuler pramuka

D. MANFAAT PENELITIAN

Setelah mengetahui tujuan di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dan diamalkan baik secara teoritis maupun secara praktis, maka manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan dan wawasan tentang penanaman karakter sosial melalui ekstrakurikuler pramuka di MI Roudlotut Tholabah dan juga dapat dijadikan pedoman dalam upaya penanaman nilai karakter sosial `peserta didik

2. Secara Praktik

- a. Sekolah

Melalui penelitian ini sekolah dapat meningkatkan keefektifan kegiatan pramuka untuk menanamkan karakter sosial pada peserta didik

- b. Peserta Didik

Melalui penelitian ini peserta didik bisa menanamkan karakter peduli sosial maupun karakter lainnya di dalam mematuhi peraturan, selain itu peserta didik diharapkan bisa saling menghormati dan menghargai baik sesama teman maupun kepada pembina dan guru.

- c. Pembina Pramuka

Melalui penelitian ini, diaharapkan bisa menjadi bahan masukan untuk melakukan kegiatan pramuka dengan efektif dan menanamkan nilai karakter sosial pada peserta didi

E. PENELITIAN TERDAHULU

Untuk mendukung permasalahan bahasan implementasi pembinaan karakter sosial peserta didik kelas v melalui ekstrakurikuler pramuka, berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai acuan, yaitu:

No.	Judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Peran ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peduli sosial	2021	Penelitian yang ditulis oleh Suri Rahmayani dan Zaka Hadikusuma Ramadan memiliki tujuan yang sama yaitu menganalisis peran ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter peduli sosial di sekolah dasar.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi
2	Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kecakapan hidup sosial	2019	Penelitian yang ditulis oleh Ayu Yulianti dkk, memiliki kesamaan yaitu memiliki tujuan untuk memperoleh data mengenai kegiatan pramuka terhadap hidup sosial, dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif	Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian ini berfokus pada peserta didik tingkat SMA di kota Tasikmalaya
3	Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di UPT SD Negeri 18 Gresik	2020	Penelitian yang ditulis oleh Cenya Kristi dan Suprayitno memiliki tujuan yang sama yaitu mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif
4	Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter peserta didik di MI Laikang Kecamatan Ma'arang Kabupaten Pangkep	2017	Penelitian yang ditulis oleh Sriwahyuningsih memiliki persamaan yaitu menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang membahas tentang ekstrakurikuler pramuka dan karakter peserta didik	Penelitian yang ditulis oleh Sriwahyuningsih dan penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan yaitu lokasi penelitian dan subjek penelitian.

5	Pembinaan karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 5 Terbanggi-Besar Lampung Tengah	2018	Penelitian yang ditulis oleh Siti Hartati dalam penelitiannya memiliki tujuan yang sama yaitu pembinaan karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 5 Terbanggi-Besar Lampung Tengah	Dalam penelitian ini membahas tentang nilai-nilai yang ditanamkan meliputi religius, disiplin, kemandirian, dan tanggung jawab
6	Pramuka sebagai wadah meningkatkan nilai karakter peduli sosial siswa MTs Plus Al-Hadi Padang Bojonegoro	2020	Penelitian yang ditulis oleh Laili Ni'matul Rahmawati dan Siti Maryam Yusuf memiliki tujuan yang sama tentang kepramukaan yang meningkatkan nilai karakter peduli sosial. dan metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif	Perbedaan yang terdapat pada penelitian yang akan dilakukan adalah perbedaan lokasi penelitian dan penelitian ini berfokus pada peserta didik tingkat MTs
7	Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan dan kemandirian siswa	2018	Penelitian yang ditulis oleh Febi Laksono dan Arif Widagdo memiliki metode yang sama yaitu menggunakan metode kuantitatif yang didalamnya membahas tentang ekstrakurikuler pramuka	Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan, penelitian ini difokuskan dengan pembahasan mengenai kedisiplinan siswa dan kemandirian.

F. DEFINISI OPERASIONAL

Variabel dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna, implementasi

juga bisa disebut dengan suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan¹²

2. Karakter Sosial

Karakter sosial mempunyai makna bahwa individu itu hanya akan bisa hidup dalam lingkungan sosial. Karakter sosial bisa membentuk ikatan manusiawi di dalam kehidupan.¹³

3. Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran, yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan, dan pembiasaan peserta didik supaya mempunyai kemampuan dasar penunjang, melalui kegiatan yang wajib maupun pilihan di sekolah. Pramuka merupakan pendidikan non formal yang menunjang pendidikan formal di sekolah, yang bertujuan untuk mengembangkan watak seorang peserta didik dan karakter peserta didik.¹⁴

¹² Ardina Prafitasari & Ferida Asik Wiludjeng, "Organisasi Kepemudaan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Darungan Kecamatan Wlingi", *Jurnal Translitera*, 4. 2016. hlm. 36

¹³ Tetep, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Sosial Siswa Dalam Pendidikan Kawarganegaraan dan IPS Dalam Konteks Perspektif Global", *Jurnal Petik*, 2(2). 2016. hlm 44

¹⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka